



PT LAMPUNG SELATAN MAJU

**Laporan Keuangan
Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024**

dan Laporan Auditor Independen

PT LAMPUNG SELATAN MAJU

Daftar Isi	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Keuangan Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan atas Laporan Keuangan	5

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT LAMPUNG SELATAN MAJU

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

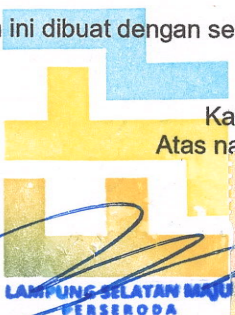
1. Nama : Ir. Baiquni Aka Sanjaya, S.T.,M.T
Alamat Kantor : Jl. Lintas Sumatera No. 22, Way Urang,
Kec. Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan,
Lampung, 35551
Nomor Telepon : (081377600842)
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ami Mahzumi, S.Psi
Alamat Kantor : Jl. Lintas Sumatera No. 22, Way Urang,
Kec. Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan,
Lampung, 35551
Nomor Telepon : (08159900612)
Jabatan : Direktur Operasional

Menyatakan bahwa:

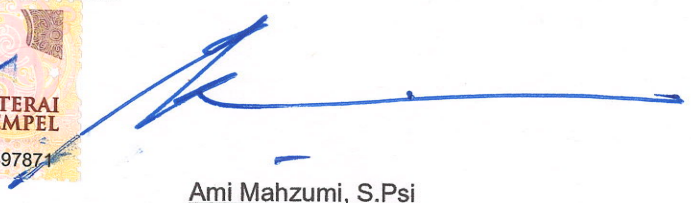
1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Lampung Selatan Maju ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia;
3. a) Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b) Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kalianda, 24 April 2026
Atas nama dan mewakili Direksi



Ir. Baiquni Aka Sanjaya, S.T., M.T
Direktur Utama


Ami Mahzumi, S.Psi
Direktur Operasional



Nomor: 00034/2.1083/AU.8/05/1269-1/1/IV/2026

**Laporan Auditor Independen
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Lampung Selatan Maju**

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Lampung Selatan Maju ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 8 atas laporan keuangan, Perusahaan mencatat transaksi Kerja Sama Operasi (KSO) yang tidak membentuk entitas terpisah sebagai akun tunggal "Investasi pada Kerja Sama Operasi". Hal ini tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 15, yang mensyaratkan Perusahaan untuk mengakui bagiannya secara proporsional atas aset yang dikendalikan bersama, liabilitas yang ditanggung bersama, serta pendapatan dan beban secara langsung pada pos-pos yang relevan. Akibat pencatatan ini, aset, liabilitas, pendapatan, dan beban terkait KSO disajikan kurang catat (*understated*), dan akun investasi disajikan lebih catat (*overstated*). Kami tidak dapat menentukan penyesuaian kuantitatif spesifik terhadap pos-pos tersebut karena keterbatasan informasi keuangan rinci dari pihak pengelola KSO.

Perusahaan tidak mengakui provisi liabilitas atas imbalan pascakerja karyawan, yang tidak sesuai dengan SAK EP Bab 28. Perusahaan belum pernah melakukan perhitungan kewajiban imbalan kerja, baik secara internal maupun menggunakan jasa aktuaris independen. Seandainya liabilitas tersebut diakui, liabilitas jangka panjang dan beban imbalan kerja akan meningkat, serta laba tahun berjalan dan ekuitas akan menurun. Karena tidak tersedianya perhitungan tersebut, kami tidak dapat menentukan besaran penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan.

Perusahaan mencatat piutang usaha dan piutang lain-lain berupa piutang karyawan tanpa membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai yang memadai atas saldo piutang yang telah berumur lebih dari satu tahun dan diragukan kolektibilitasnya. Hal ini tidak sesuai dengan SAK EP Bab 11, yang mensyaratkan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi kerugian penurunan nilai jika terdapat bukti objektif penurunan nilai. Seandainya penyisihan penurunan nilai tersebut dibentuk secara memadai, saldo piutang usaha dan piutang lain-lain akan menurun, beban penurunan nilai akan meningkat, serta laba tahun berjalan dan ekuitas akan menurun. Kami tidak dapat menentukan secara pasti besaran penyesuaian tersebut karena tidak tersedianya analisis historis kolektibilitas yang memadai dari manajemen.

Selain itu, Perusahaan belum mencatat provisi atas kewajiban perpajakan yang mungkin timbul, termasuk potensi sanksi administrasi atau denda akibat ketidakpatuhan pelaporan kewajiban perpajakan (termasuk Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan) sejak Perusahaan berdiri pada tahun 2022. Hal ini tidak sesuai dengan SAK EP Bab 21 dan 29. Kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai estimasi nilai kewajiban atau sanksi perpajakan tersebut, sehingga kami tidak dapat menentukan dampak penyesuaian yang mungkin diperlukan terhadap liabilitas, beban pajak, dan ekuitas Perusahaan.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor lain, yang dalam laporannya tertanggal 30 April 2025, memberikan opini wajar dengan pengecualian dalam semua hal yang material atas laporan keuangan tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat yang berlaku di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki itensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Arif & Glorius

Kantor Akuntan Publik
ACNP
Arif & Glorius

Arif Wahyadi

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1269

Jakarta, 24 April 2026



00034

PT LAMPUNG SELATAN MAJU**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Per 31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2025	2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Bank	4	1.352.002.938	482.027.412
Piutang Usaha	5	59.659.545	59.054.375
Piutang Lain-lain	6	443.150.361	479.706.361
Persediaan	7	2.500	379.494.124
Jumlah Aset Lancar		<u>1.854.815.344</u>	<u>1.400.282.272</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi pada Kerja Sama Operasi	8	120.100.000	128.150.000
Aset Tetap	9	<u>688.914.932</u>	<u>543.389.077</u>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>809.014.932</u>	<u>671.539.077</u>
JUMLAH ASET		<u>2.663.830.276</u>	<u>2.071.821.349</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha	10	<u>80.000.000</u>	<u>12.900.000</u>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>80.000.000</u>	<u>12.900.000</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
		<u>—</u>	<u>—</u>
Jumlah Liabilitas		<u>80.000.000</u>	<u>12.900.000</u>
EKUITAS			
Modal Saham - Nilai Nominal			
Rp10.000 per Saham			
Modal Dasar - 5.040.000 Saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -			
1.260.000 Saham	11	12.600.000.000	12.600.000.000
Modal Ditempatkan dan Belum Disetor	11	<u>(8.450.000.000)</u>	<u>(9.450.000.000)</u>
Modal Disetor - Neto	11	4.150.000.000	3.150.000.000
Saldo Laba (Defisit)		<u>(1.566.169.724)</u>	<u>(1.091.078.651)</u>
Jumlah Ekuitas		<u>2.583.830.276</u>	<u>2.058.921.349</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2.663.830.276</u>	<u>2.071.821.349</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT LAMPUNG SELATAN MAJU
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN USAHA	12	1.791.042.000	3.820.741.550
BEBAN POKOK PENDAPATAN	13	<u>781.494.124</u>	<u>3.047.485.480</u>
LABA KOTOR		1.009.547.876	773.256.070
BEBAN USAHA	14	<u>1.542.417.709</u>	<u>1.456.236.366</u>
RUGI USAHA		(532.869.833)	(682.980.296)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH	15	<u>57.778.760</u>	<u>(126.992.828)</u>
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(475.091.073)	(809.973.124)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	16	<u>—</u>	<u>—</u>
RUGI TAHUN BERJALAN		<u>(475.091.073)</u>	<u>(809.973.124)</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		<u>—</u>	<u>—</u>
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(475.091.073)</u>	<u>(809.973.124)</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT LAMPUNG SELATAN MAJU
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Saham	Saldo Laba (Defisit)	Jumlah Ekuitas
SALDO PER 31 DESEMBER 2023	<u>3.150.000.000</u>	<u>(647.125.723)</u>	<u>2.502.874.277</u>
Penyesuaian	--	366.020.196	366.020.196
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	--	(809.973.124)	(809.973.124)
SALDO PER 31 DESEMBER 2024	<u>3.150.000.000</u>	<u>(1.091.078.651)</u>	<u>2.058.921.349</u>
Setoran Modal	1.000.000.000	--	1.000.000.000
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	--	(475.091.073)	(475.091.073)
SALDO PER 31 DESEMBER 2025	<u>4.150.000.000</u>	<u>(1.566.169.724)</u>	<u>2.583.830.276</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT LAMPUNG SELATAN MAJU
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Rugi Tahun Berjalan		(475.091.073)	(809.973.124)
Penyesuaian untuk:			
Penyusutan Aset Tetap		91.251.819	76.497.401
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang		(1.892.170)	28.355.828
Lain-lain		3.109.593	600.045.889
Perubahan Dalam Aset dan Liabilitas Operasi:			
Piutang Usaha		(605.170)	237.432.500
Piutang Lain-lain		38.480.000	(42.919.064)
Persediaan		379.491.624	146.270.530
Utang Usaha		67.100.000	(4.100.000)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		101.844.623	231.609.960
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan Aset Tetap	9	(239.919.097)	(26.422.000)
Pelepasan Investasi	8	8.050.000	50.450.000
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(231.869.097)	24.028.000
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Setoran Modal	11	1.000.000.000	--
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		1.000.000.000	--
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN BANK		869.975.526	255.637.960
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		482.027.412	226.389.452
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	4	1.352.002.938	482.027.412
Kas dan Bank pada Akhir Tahun terdiri dari:			
Kas		438.573	8.107.500
Bank		1.351.564.365	473.919.912
Jumlah		1.352.002.938	482.027.412

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT LAMPUNG SELATAN MAJU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Lampung Selatan Maju (“Perusahaan”) merupakan Badan Usaha Milik Daerah Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Syahirul Alim, SH, MH, No. 01 tanggal 10 Januari 2022. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0007802.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 31 Januari 2022.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Syahirul Alim, SH, MH, No. 07 tanggal 16 Desember 2025 tentang pernyataan keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Catatan 18).

Berdasarkan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1. Perdagangan;
- 2. Informasi dan Komunikasi;
- 3. Industri Pengolahan; dan
- 4. Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi.

Perusahaan berdomisili di Jl. Lintas Sumatera No. 22, Way Urang, Kec. Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung, 35551. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya sejak tahun 2022.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	: Agustinus Oloan Sitanggang	Supriyanto, S.Sos., M.M.
Komisaris	: DR. Ery Setyanegara, SE., SH., MH.	--
Direksi		
Direktur Utama	: Baiquni Aka Sanjaya	Edy Setiawan. S.Sos.
Direktur	: Ami Mahzumi	Budi Santoso, S.E.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki 47 karyawan tetap (tidak diaudit).

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK–IAI). Sebelumnya di tahun 2024, laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Manajemen berpendapat bahwa transisi dari kerangka pelaporan SAK ETAP ke SAK EP ini tidak memberikan dampak perubahan yang material terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas Perusahaan.

PT LAMPUNG SELATAN MAJU

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali kas mencakup kas di tangan, kas di bank, dan deposito berjangka dengan jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

2.c. Piutang Usaha dan Piutang Lainnya

Piutang disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai atas piutang tak tertagih. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman historis, prospek usaha dan industri, serta kondisi keuangan *counterparty* dengan penekanan pada arus kas dan kemampuan membayar pelanggan.

2.d. Persediaan

Persediaan diukur pada mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan harga jual estimasian dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Biaya perolehan persediaan dihitung menggunakan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP/FIFO). Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah persediaan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat persediaan melebihi harga jual estimasian dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi.

2.e. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diakui sebagai aset pada saat pembayaran dilakukan dan diamortisasi ke dalam laporan laba rugi dengan metode garis lurus selama masa manfaat atau periode berlakunya manfaat dari beban tersebut.

2.f. Investasi pada Ventura Bersama (Kerja Sama Operasi)

Perusahaan berpartisipasi dalam ventura bersama (Kerja Sama Operasi/KSO), yang merupakan pengaturan kontraktual di mana dua atau lebih pihak melakukan aktivitas ekonomik yang tunduk pada pengendalian bersama. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu aktivitas ekonomik, yang ada hanya ketika keputusan keuangan dan operasi strategis terkait mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak. Perusahaan mencatat KSO berdasarkan bentuk substansinya sebagai berikut:

- **Pengendalian Bersama Operasi**
Dalam pengendalian bersama operasi, operasi ventura bersama melibatkan penggunaan aset dan sumber daya lainnya dari para venturer (pihak dalam KSO) dan tidak mendirikan suatu entitas atau struktur keuangan yang terpisah. Perusahaan mengakui dalam laporan keuangannya atas aset yang dikendalikannya dan liabilitas yang ditanggungnya sendiri, serta beban yang terjadi pada Perusahaan dan bagian penghasilan yang diperoleh dari penjualan barang atau jasa oleh ventura bersama tersebut.
- **Pengendalian Bersama Aset**
Dalam pengendalian bersama aset, para pihak memiliki pengendalian bersama, dan seringkali kepemilikan bersama, atas satu atau lebih aset yang dikontribusikan atau diperoleh untuk tujuan ventura bersama. Perusahaan mengakui dalam laporan keuangannya bagiannya atas aset yang dikendalikan bersama yang diklasifikasikan sesuai sifat aset tersebut, setiap liabilitas yang ditanggungnya sendiri, bagiannya atas liabilitas yang ditanggung bersama, setiap penghasilan dari penjualan atau penggunaan bagiannya atas output KSO beserta bagiannya atas beban KSO, dan setiap beban yang terjadi sehubungan dengan kepentingannya dalam KSO.
- **Pengendalian Bersama Entitas**
Pengendalian bersama entitas melibatkan pendirian suatu entitas terpisah (seperti Perusahaan Terbatas atau persekutuan) di mana masing-masing pihak memiliki kepentingan dan menetapkan pengendalian bersama atas aktivitas ekonomik entitas tersebut. Perusahaan mencatat investasinya pada pengendalian bersama entitas menggunakan Model Biaya.

PT LAMPUNG SELATAN MAJU

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2.g. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap, termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi siap digunakan, serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset, dan biaya restorasi lokasi. Pajak-pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Inventaris	4 – 8
Kendaraan	5 – 8

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode penyusutan aset ditelaah dan, jika perlu, disesuaikan pada setiap akhir periode pelaporan.

Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomi di masa depan dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu, atau standar kinerja, dikapitalisasi pada aset yang bersangkutan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi pada saat penghentian pengakuan. Biaya perolehan serta akumulasi penyusutan aset tetap yang dilepaskan akan dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan atau kerugian yang timbul akan dikredit atau dibebankan pada laporan laba rugi periode berjalan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan akan dipindahkan ke aset tetap pada saat pembangunannya telah selesai dan siap digunakan sesuai tujuannya.

2.h. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Penelaahan ini dilakukan berdasarkan unit penghasil kas. Jika indikasi tersebut ada, Perusahaan mengestimasi nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual. Kerugian penurunan nilai diakui jika nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatatnya. Pemulihan kerugian penurunan nilai aset yang diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh melebihi jumlah tercatat aset seandainya tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tahun-tahun sebelumnya.

2.i. Utang Usaha dan Utang Lainnya

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan di luar usaha normal. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

2.j. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek yang mencakup upah dan gaji diakui pada saat terutang kepada karyawan. Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

PT LAMPUNG SELATAN MAJU

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pesangon, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 yang selanjutnya diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022, Peraturan Pemerintah (PP) No. 35 Tahun 2021, dan SAK EP Bab 28 tentang Imbalan Kerja. Pada Maret 2023, Pemerintah telah menetapkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Pada dasarnya, program pensiun berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 dan PP 35 Tahun 2021 atau Peraturan Perusahaan adalah program imbalan pasti.

Perusahaan belum melakukan pembebanan atas imbalan pascakerja karena menurut manajemen saldo imbalan pascakerja belum mempunyai dampak yang material terhadap laporan keuangan.

2.k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dicatat sebesar nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima, setelah dikurangi diskon dan potongan harga. Jika terjadi pembayaran tangguh yang material, maka entitas mengakui pendapatan sebesar nilai wajar yaitu nilai kini dari seluruh penerimaan masa depan yang didiskontokan berdasarkan tingkat bunga pasar yang relevan.

Pendapatan Perusahaan berasal dari aktivitas sebagai berikut:

1. Pendapatan operasional yang terdiri dari pendapatan parkir, pendapatan rusun, pendapatan jasa *Office Boy* (OB), pendapatan sewa lahan, dan penjualan barang (beras dan minyak).
2. Pendapatan lain-lain.

Kriteria pengakuan pendapatan diatur sebagai berikut:

1. Pendapatan Operasional
Pendapatan penjualan barang diakui ketika risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan barang telah beralih kepada pembeli. Pendapatan jasa dan sewa diakui pada saat jasa telah diberikan kepada konsumen atau saat suatu kondisi dalam kontrak dengan pihak eksternal telah terpenuhi.
2. Pendapatan Lain-lain
Merupakan pendapatan bunga dari rekening giro dan deposito berjangka yang diakui secara proporsional berdasarkan waktu.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2.l. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (sebagai entitas pelapor), yang meliputi:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i). memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii). memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii). personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i). Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii). Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii). Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv). Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v). Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor

PT LAMPUNG SELATAN MAJU

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

- (vi). Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- (vii). Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Pihak yang berelasi dengan Perusahaan adalah Komisaris dan Direksi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

2.m. Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal sebagai perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer kena pajak). Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan menghasilkan jumlah yang dapat dikurangkan dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer yang dapat dikurangkan) tetapi hanya sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini terhadap laba kena pajak di masa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode dimana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

2.n. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

3. Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Beberapa estimasi dan asumsi yang dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan membutuhkan pertimbangan Perusahaan dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas. Perusahaan membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan.

Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh SAK EP adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus-menerus dan didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk harapan atas kejadian masa depan. Hasil yang timbul secara aktual mungkin berbeda dengan estimasi tersebut.

PT LAMPUNG SELATAN MAJU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- a. **Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang**
 Perusahaan mereviu nilai piutang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang. Perusahaan membuat justifikasi tentang kondisi keuangan counterparty pengelola dana yang ditempatkan.
- b. **Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan**
 Perusahaan mengestimasi harga jual persediaan dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Estimasi ini didasarkan pada kondisi pasar terkini.
- c. **Pajak Penghasilan**
 Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan. Perusahaan menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir perhitungan pajak berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset atau liabilitas pajak pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.
- d. **Umur Manfaat Aset Tetap**
 Masa manfaat masing-masing aset tetap diestimasi berdasarkan penelaahan kolektif atas usaha yang sama, evaluasi teknis internal, dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi ini ditinjau secara berkala dan diperbarui jika terdapat perubahan ekspektasi karena keausan fisik, keusangan teknis atau komersial, maupun pembatasan hukum atas penggunaan aset. Penurunan estimasi masa manfaat aset tetap akan meningkatkan beban penyusutan dan menurunkan nilai tercatat aset tetap.

4. Kas dan Bank

	2025	2024
Kas	438.573	8.107.500
Bank		
Rupiah		
PT Bank Lampung	1.262.818.159	325.515.077
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Nomor Rekening: 2100120229	69.409.254	144.404.835
Nomor Rekening: 1909610145	375.000	1.000.000
Nomor Rekening: 1909609515	375.000	1.000.000
Nomor Rekening: 1909609208	13.925.106	1.000.000
Nomor Rekening: 1909606911	4.661.846	1.000.000
	1.351.564.365	473.919.912
Jumlah	1.352.002.938	482.027.412

5. Piutang Usaha

	2025	2024
Piutang Usaha	60.299.500	59.662.500
Piutang Fotokopi	2.500.000	2.500.000
	62.799.500	62.162.500
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(3.139.955)	(3.108.125)
Jumlah - Bersih	59.659.545	59.054.375

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penyisihan piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

PT LAMPUNG SELATAN MAJU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

6. Piutang Lainnya

	2025	2024
Karyawan	466.474.064	504.954.064
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(23.323.703)	(25.247.703)
Jumlah - Bersih	443.150.361	479.706.361

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penyisihan piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

7. Persediaan

	2025	2024
Karung	2.500	7.200.000
Beras	--	365.794.124
Pipa	--	6.500.000
Jumlah	2.500	379.494.124

8. Investasi pada Kerja Sama Operasi

	2025	2024
KSO Parkir MPP & RSUD	117.600.000	117.600.000
KSO FC	2.500.000	10.550.000
Jumlah	120.100.000	128.150.000

9. Aset Tetap

	2025				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi/ Penyesuaian	Saldo Akhir
Nilai Perolehan					
<u>Kepemilikan Langsung</u>					
Tanah	--	82.720.000	--	--	82.720.000
Inventaris	681.520.631	50.884.097	--	--	732.404.728
Kendaraan	25.000.000	106.315.000	--	--	131.315.000
	<u>706.520.631</u>	<u>239.919.097</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>946.439.728</u>
Akumulasi Penyusutan					
<u>Kepemilikan Langsung</u>					
Inventaris	153.131.554	77.392.236	--	3.141.423	233.665.213
Kendaraan	10.000.000	13.859.583	--	--	23.859.583
	<u>163.131.554</u>	<u>91.251.819</u>	<u>--</u>	<u>3.141.423</u>	<u>257.524.796</u>
Nilai Tercatat	543.389.077				688.914.932
	2024				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi/ Penyesuaian	Saldo Akhir
Nilai Perolehan					
<u>Kepemilikan Langsung</u>					
Inventaris	864.023.185	26.422.000	--	(208.924.554)	681.520.631
Kendaraan	25.000.000	--	--	--	25.000.000
	<u>889.023.185</u>	<u>26.422.000</u>	<u>--</u>	<u>(208.924.554)</u>	<u>706.520.631</u>

PT LAMPUNG SELATAN MAJU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	2024				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi/ Penyesuaian	
Akumulasi Penyusutan					
<u>Kepemilikan Langsung</u>					
Inventaris	56.532.014	71.497.401	--	25.102.139	153.131.554
Kendaraan	5.000.000	5.000.000	--	--	10.000.000
	<u>61.532.014</u>	<u>76.497.401</u>	<u>--</u>	<u>25.102.139</u>	<u>163.131.554</u>
Nilai Tercatat	<u>827.491.171</u>				<u>543.389.077</u>

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 dicatat pada beban usaha (Catatan 14).

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap Perusahaan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian yang mungkin terjadi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan nilai aset mengalami penurunan nilai.

10. Utang Usaha

	2025	2024
Direksi	80.000.000	--
Utang Retribusi Parkir	--	11.500.000
Beban yang Masih Harus Dibayar	--	1.400.000
Jumlah	<u>80.000.000</u>	<u>12.900.000</u>

11. Modal Saham

Berdasarkan Akta Pendirian No. 01 tanggal 10 Januari 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Syahirul Alim, SH, MH, Modal Dasar Perusahaan ditetapkan sebesar Rp12.600.000.000 yang terbagi atas 12.600 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp1.000.000. Berdasarkan akta tersebut, seluruh Modal Dasar sejumlah 12.600 lembar saham (senilai Rp12.600.000.000,00) telah ditempatkan/diambil bagian sepenuhnya oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan selaku pemegang saham tunggal (100%).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, pemegang saham baru melakukan penyetoran modal secara tunai sejumlah Rp4.150.000.000,00 dengan rincian riwayat setoran sebagai berikut:

- Penyetoran Modal pada Tahun 2022: Rp3.150.000.000;
- Tambahan Penyetoran Modal pada Tahun 2024: Rp1.000.000.000.

Sehingga Total Modal Disetor: Rp4.150.000.000.

Sisa komitmen modal yang belum disetorkan oleh pemegang saham sejumlah Rp8.450.000.000 disajikan sebagai akun "Modal Ditempatkan dan Belum Disetor", yang merupakan akun pengurang (*contra-account*) dari Modal Saham pada Laporan Posisi Keuangan.

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Desember 2025		
	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Saham Rp
Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan	<u>1.260.000</u>	<u>100,00</u>	<u>4.150.000.000</u>

PT LAMPUNG SELATAN MAJU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Desember 2024		
	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Saham Rp
Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan	1.260.000	100,00	3.150.000.000

12. Pendapatan Usaha

	2025	2024
Pendapatan Beras	752.822.000	2.532.663.500
Pendapatan Jasa <i>Office Boy</i>	673.946.000	276.174.050
Pendapatan Rusun	223.950.000	81.950.000
Pendapatan Parkir	140.324.000	767.312.000
Pendapatan Minyak	--	106.692.000
Pendapatan Lahan	--	55.950.000
Jumlah	1.791.042.000	3.820.741.550

13. Beban Pokok Pendapatan

	2025	2024
HPP Beras	764.794.124	2.873.218.030
HPP Karung	16.700.000	--
HPP Parkir	--	174.267.450
Jumlah	781.494.124	3.047.485.480

14. Beban Usaha

	2025	2024
Gaji & Tunjangan	700.780.375	910.353.250
Operasional OB	347.237.487	--
Penyusutan (Catatan 9)	91.251.819	76.497.401
Jasa	60.337.960	3.343.000
Jasa KAP	44.400.000	55.500.000
Perjalanan Dinas	37.446.436	140.855.015
Karyawan	35.340.897	--
Perlengkapan Kantor	27.558.143	1.198.000
Listrik	25.741.222	16.288.500
Pengiriman	24.200.000	58.611.000
Operasional Parkir	22.658.500	--
Konsumsi	21.386.500	14.465.500
Seragam	21.099.494	--
Pemeliharaan Kantor	1.800.000	34.995.000
Penyisihan (Pemulihan) Penurunan Nilai Piutang	(1.892.170)	28.355.828
Lain-lain (di bawah Rp20 juta)	83.071.046	115.773.872
Jumlah	1.542.417.709	1.456.236.366

PT LAMPUNG SELATAN MAJU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

15. Pendapatan (Beban) Lainnya

	2025	2024
Pendapatan Jasa Giro	4.719.835	2.935.113
Beban Administrasi Bank	(6.215.966)	(12.327.941)
Lain-lain - Bersih	59.274.891	(117.600.000)
Jumlah	57.778.760	(126.992.828)

16. Perpajakan

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komersial dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

	2025
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(475.091.073)
Beda Tetap	--
Beda Waktu	(1.892.170)
Penghasilan Kena Pajak (Rugi Fiskal)	(476.983.243)
Beban Pajak Penghasilan Badan Tahun Berjalan	--
Dikurangi:	
Pajak Dibayar di Muka	--
Estimasi Pajak Penghasilan Badan Kurang Bayar	Nihil

Perhitungan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 tersebut di atas didasarkan pada perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari penghasilan kena pajak yang dilaporkan dalam SPT pajak penghasilan badan tahunan.

17. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko

a. Manajemen Risiko Keuangan

Dalam aktivitas operasi normalnya, Perusahaan terekspos pada berbagai risiko keuangan, yang terutama terdiri dari risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen mengelola dan memantau risiko-risiko tersebut secara berkala untuk meminimalkan potensi dampak negatif terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan jika pelanggan atau pihak lawan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Eksposur risiko kredit Perusahaan terutama berasal dari piutang usaha (dari aktivitas perdagangan, pengelolaan parkir, sewa rusun, dan penyediaan jasa) serta penempatan dana di bank. Perusahaan memitigasi risiko ini dengan mengevaluasi kredibilitas pelanggan, memantau umur piutang secara ketat, serta menerapkan kebijakan penagihan yang disiplin. Kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi baik.

PT LAMPUNG SELATAN MAJU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2025 dan 2024 serta

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang diselesaikan dengan menyerahkan kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan saldo kas dan setara kas yang memadai untuk membiayai kegiatan operasi rutin dan memenuhi liabilitas (seperti utang usaha dan kewajiban lancar lainnya) pada saat jatuh tempo.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya. Liabilitas keuangan meliputi utang usaha.

Manajemen menilai bahwa nilai tercatat dari seluruh aset dan liabilitas keuangan jangka pendek tersebut mendekati nilai wajarnya karena masa jatuh temponya yang relatif singkat.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha agar dapat terus menjalankan aktivitas operasional dan pelayanan publik secara optimal, serta menghasilkan tingkat pengembalian yang memadai bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan selaku pemegang saham. Struktur permodalan Perusahaan secara keseluruhan terdiri dari Modal Penyertaan Pemerintah Daerah dan Laba Ditahan. Perusahaan tidak tunduk pada persyaratan permodalan yang diwajibkan secara eksternal.

18. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- Pada tanggal 12 Januari 2026, Perusahaan telah melunasi utang sebesar Rp80.000.000 kepada Direksi Perusahaan.
- Akta Notaris Syahirul Alim, SH, MH, No. 7 tanggal 16 Desember 2025 tentang perubahan anggaran dasar telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0002380 tanggal 6 Januari 2026.

19. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 24 April 2026.